

ABSTRACT

Ezerman, Maria Marina. 2006. *Designing A Set of English Speaking Instructional Materials Using Task-Based Learning for the Executives of Center for Training and Development Perum Perhutani Madiun.* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was to design a set of English-speaking materials for the executives of the Center for Training and Development *Perum Perhutani Madiun*. The issue that formed the background of this study was that dealing with their work, the executives of the Center for Training and Development *Perum Perhutani Madiun* often have the opportunity to go abroad to attend international seminars, meetings, or training. The executives also needed to learn English since most of the important literatures necessary to support and broaden their knowledge were written in English. Through this study, the writer was to design a set of English speaking materials using Task-Based Learning for the executives in order to facilitate the executives to practice and develop their English speaking ability.

There were two problems formulated in this study. The first problem concerned how a set of English speaking materials for the Center for Training and Development *Perum Perhutani Madiun* executives using Task-Based Learning is designed. The second problem was what the designed materials look like.

The writer answered the first problem by considering the steps suggested by Kemp's and Dick and Carey's Instructional Design models. There were six steps conducted in this study. Those steps were (1) conducting needs survey, (2) stating goal, topics, and general purposes, (3) specifying the learning objectives, (4) listing the subject content, (5) selecting teaching learning activities and resources, and (6) evaluating and revising

Related to the second question, the writer presented the final version of the designed set of the materials after she conducted the post-designed survey. The designed materials consisted of eight topics. Each unit presented three sections, namely Pre-Task, Task Cycle, and Language Focus.

The methodology applied in this study was survey research. The writer distributed questionnaires to the respondents in order to get feedback for the designed materials in the forms of comments, opinions, criticisms, and suggestions. There were six respondents, i.e. five English Instructors and one lecturer.

The results of the survey were calculated using measurement of central tendency. The mean of the evaluative survey was 3,5-4,2 on five-point scale. Therefore, the writer could draw a conclusion that the designed materials were good and applicable.

Finally, the writer hopes that the designed materials will be useful for the executives of the Center for Training and Development *Perum Perhutani Madiun* to help and facilitate them in developing and increasing their English speaking ability.

ABSTRAK

Ezerman, Maria Marina. 2006. *Designing A Set of English Speaking Instructional Materials Using Task-Based Learning for the Executives of Center for Training and Development Perum Perhutani Madiun.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bertujuan untuk mendesain materi percakapan Bahasa Inggris bagi para eksekutif di Pusat Pelatihan dan Pengembangan SDM Perum Perhutani Madiun. Hal yang melatarbelakangi studi ini adalah kenyataan bahwa dalam pekerjaan mereka, para eksekutif di Pusat Pelatihan dan Pengembangan SDM Perum Perhutani sering berkesempatan menghadiri seminar, pertemuan, maupun pelatihan internasional. Para eksekutif di Pusat Pelatihan dan Pengembangan SDM Perum Perhutani Madiun juga perlu mempelajari Bahasa Inggris mengingat sebagian besar buku-buku maupun referensi yang mereka butuhkan untuk mendukung dan memperluas pengetahuan mereka ditulis dalam Bahasa Inggris. Melalui studi ini, penulis mencoba untuk mendesain satu set materi berbicara Bahasa Inggris menggunakan *Task-Based Learning* untuk para eksekutif yang terdiri dari berbagai latihan dan aktivitas untuk memfasilitasi para eksekutif untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mereka berbicara menggunakan Bahasa Inggris.

Studi ini membahas dua masalah. Masalah pertama adalah bagaimana seperangkat materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris untuk para eksekutif di Pusat Pelatihan dan Pengembangan SDM Perum Perhutani Madiun tersebut didesain. Masalah kedua adalah seperti apakah materi pembelajaran tersebut.

Penulis menjawab masalah pertama dengan mempertimbangkan langkah-langkah dari model Kemp dan model Dick&Carey. Ada enam langkah penyusunan yang diambil penulis yaitu (1) menganalisa kebutuhan, (2) menentukan sasaran, topik, dan tujuan umum, (3) perumusan "learning objectives", (4) mengembangkan pokok bahasan, (5) pemilihan sumber-sumber kegiatan belajar-mengajar serta aktivitas-aktivitasnya, (6) evaluasi dan perbaikan materi.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis menampilkan hasil akhir dari desain materi setelah memperbaiki dan menambah beberapa hal dari hasil *post-designed survey*. Materi pembelajaran terdiri dari 8 unit. Pada prinsipnya setiap unit menyajikan tiga bagian yaitu *Pre-Task* (aktivitas utama), *Task Cycle* (serangkaian aktivitas), dan *Language Focus* (fokus bahasa).

Metodologi yang diterapkan dalam studi ini adalah studi lapangan. Penulis membagikan kuesioner kepada para responden untuk mendapatkan masukan, komentar, pendapat, kritik, dan saran. Ada enam responden yaitu 5 instruktur bahasa Inggris dan satu orang dosen.

Hasil dari survey tersebut dikalkulasikan dengan menggunakan kecenderungan nilai tengah (*measures of central tendency*). Dari hasil penghitungan, nilai rata-rata tingkat persetujuan berkisar antara 3,5 sampai 4,2 dari skala 5. Maka,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis dapat menarik kesimpulan bahwa materi yang dirancang baik dan dapat dipergunakan.

Akhirnya penulis berharap bahwa rancangan materi ini dapat bermanfaat bagi para eksekutif di Pusat Pelatihan dan Pengembangan SDM Perum Perhutani Madiun untuk membantu dan memfasilitasi mereka dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris mereka.

